

## METODE MENINGKATKAN PEMAHAMAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS SISWA USIA DINI DAN DASAR

M. NASIR NATA<sup>1</sup>, M. SUTALHIS<sup>2</sup>, EVA NOVARIA<sup>3</sup>, SUHAILA<sup>4</sup>, AHMAD YUSUF<sup>5</sup>  
BPSDMD Prov Sumatera Selatan<sup>1,2,4,5</sup>, Sekolah Tinggi Ilmu Sosial Politik Candradimuka  
Indonesia<sup>3</sup>  
e-mail: talhis007@gmail.com

### ABSTRAK

Praktik mengajarkan bahasa Inggris kepada anak-anak kecil sudah ada sejak tahun-tahun awal sekolah. Perbaikan dalam pendidikan dan praktik pedagogis diperlukan untuk membantu siswa, terutama yang berada di kelas awal, menikmati belajar bahasa Inggris dan meningkatkan kosakata mereka. Studi ini menggunakan strategi kualitatif, yaitu teknik penelitian perpustakaan. Artikel dari jurnal, konferensi, makalah penelitian, buku, dan media online dianalisis sebagai bagian dari proses pengumpulan data untuk studi ini. Bukti dari berbagai studi menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran interaktif secara signifikan meningkatkan perolehan kosakata siswa dalam kelas seni bahasa Inggris untuk anak-anak sekolah dasar dan prasekolah. Studi telah menunjukkan bahwa motivasi, pemahaman, dan retensi kosakata anak-anak dapat ditingkatkan dengan penggunaan berbagai media, termasuk grafik, musik, gerakan, kartu flash, permainan, lagu, buku bergambar, dan teknik bernyanyi.

**Kata Kunci** : Bahasa Inggris, kosakata, kombinasi media

### ABSTRACT

The practice of teaching English to young children dates back to the early years of schooling. Improvements in education and pedagogical practices are required to help pupils, particularly those in the early grades, enjoy studying English and increase their vocabulary. This study used a qualitative strategy, namely the library research technique. Articles from journals, conferences, research papers, books, and online media were analyzed as part of the data gathering process for this study. Evidence from studies demonstrates that using interactive learning strategies significantly boosts students' vocabulary acquisition in English language arts classes for primary and preschoolers. Studies have shown that children's motivation, comprehension, and vocabulary retention may be enhanced by the use of a variety of media, including graphics, music, movement, flash cards, games, songs, picture books, and singing techniques.

**Keywords:** English, vocabulary, media combination

### PENDAHULUAN

Meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris seseorang adalah bagian penting dari setiap program studi bahasa. Siswa dapat meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka, berbicara lebih efektif, dan memahami teks dengan lebih baik dengan kosakata yang luas. Penelitian menunjukkan bahwa siswa lebih terlibat dan membuat kemajuan lebih banyak ketika mereka menggunakan materi pembelajaran yang menarik dan interaktif untuk belajar bahasa Inggris. Gambar, musik, dan permainan adalah semua bentuk media pendidikan yang mungkin. Dengan menggunakan alat-alat ini, siswa dapat meningkatkan penghafalan istilah-istilah baru dan membuat belajar menjadi lebih menarik. Kata-kata dapat lebih mudah diingat dengan penggunaan gambar, musik dapat membantu dengan ritme dan repetisi, dan permainan dapat memberikan elemen interaktif dan menyenangkan dalam latihan kosakata. Siswa dapat bersenang-senang sambil meningkatkan keterampilan bahasa dan kosakata mereka dengan bantuan berbagai sumber daya pengajaran ini.

Ada manfaat menggunakan visual, musik, dan permainan untuk belajar bahasa Inggris. Lagu dengan melodi yang catchy dan lirik yang mudah diingat membantu anak-anak mengingat kata-kata baru, sementara alat bantu visual seperti gambar membantu dalam proses visualisasi kata. Lebih dari itu, permainan memiliki kekuatan untuk membuat pembelajaran menyenangkan bagi anak-anak dan mendorong mereka untuk menjadi peserta aktif dalam pendidikan mereka sendiri. Secara umum, berbagai gaya belajar siswa dapat diakomodasi dan keterlibatan mereka dipertahankan dengan mengintegrasikan visual, musik, dan permainan ke dalam pengajaran bahasa Inggris. Selain meningkatkan retensi kosakata, metode multisensori ini mendorong pola pikir positif dalam hal perolehan bahasa. Siswa lebih mungkin untuk mempertahankan motivasi dan komitmen untuk meningkatkan kemampuan bahasa mereka jika proses pembelajaran dibuat lebih menarik dan menyenangkan. Dengan demikian, visual, musik, dan permainan adalah sumber daya yang kuat untuk meningkatkan keterampilan bahasa anak-anak dengan cara yang menarik dan efisien.

Banyak penelitian telah melihat seberapa baik gambar, musik, dan permainan bekerja untuk akuisisi bahasa, tetapi masih ada beberapa kekurangan dalam penelitian tersebut. Kesenjangan pertama adalah kurangnya penelitian yang meneliti integrasi ketiga bentuk media ke dalam satu desain pembelajaran; sebagian besar studi hanya meneliti penggunaan satu jenis media. Selain itu, belum ada cukup banyak penelitian tentang bagaimana media-media ini dapat membantu siswa sekolah dasar memperluas kosakata bahasa Inggris mereka. Ketiga, ada kebutuhan untuk penelitian yang lebih mendalam tentang karakteristik siswa, bahan ajar, dan waktu belajar, yang merupakan elemen-elemen yang menentukan efektivitas berbagai media.

Studi ini bertujuan untuk mengisi kekurangan pengetahuan dengan menyelidiki apakah kosakata bahasa Inggris anak-anak sekolah dasar dapat ditingkatkan melalui penggunaan paket multimedia yang mencakup lagu-lagu, permainan, dan gambar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu membentuk metodologi pengajaran bahasa Inggris yang lebih efektif bagi siswa. Temuan penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pendidik dan perancang kurikulum dalam menciptakan kegiatan pembelajaran bahasa Inggris berbasis media yang efektif. Selain itu, pengaruh sumber daya multimedia ini terhadap minat dan dorongan siswa untuk belajar bahasa target akan diteliti dalam penelitian ini. Pendidik dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang cara menggunakan materi multimedia secara efektif dengan mempelajari hasil penelitian ini. Pada akhirnya, hasil penelitian ini akan berkontribusi pada lingkungan belajar yang lebih baik bagi anak-anak ESL di sekolah dasar.

Berikut adalah masalah-masalah yang muncul dari studi ini: 1) Apa efektivitas menggabungkan visual, musik, dan permainan ke dalam kurikulum untuk siswa sekolah dasar guna meningkatkan pengetahuan kosakata mereka dalam bahasa Inggris? dan 2) Variabel apa yang mempengaruhi efektivitas kurikulum ini?

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur atau *library research*, yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber referensi terkait cara meningkatkan pemahaman kosa kata bahasa Inggris pada siswa usia dini dan dasar. Data diperoleh dari jurnal ilmiah, buku, artikel, dan laporan penelitian yang relevan dengan topik. Pendekatan ini digunakan untuk menggali metode-metode yang efektif berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dan teori-teori yang telah ada.

Prosedur penelitian dimulai dengan identifikasi sumber-sumber literatur yang relevan melalui mesin pencari akademik seperti Google Scholar, ProQuest, dan database lainnya. Setelah itu, dilakukan analisis kritis terhadap setiap sumber yang dikaji untuk mengidentifikasi metode atau strategi pembelajaran kosa kata yang efektif, khususnya yang sesuai dengan

karakteristik siswa usia dini dan dasar. Fokus utama penelitian ini adalah pada metode interaktif seperti permainan, lagu, visualisasi, hingga penggunaan teknologi pembelajaran modern.

Hasil studi literatur kemudian dianalisis untuk menyusun kerangka konseptual yang menjelaskan hubungan antara strategi pembelajaran yang digunakan dan tingkat pemahaman kosa kata siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan berbasis teori dan bukti empiris kepada para pendidik dalam memilih metode pengajaran yang optimal untuk meningkatkan kosa kata bahasa Inggris pada anak-anak di usia dini dan dasar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil rangkuman tinjauan pustaka yang berkaitan dengan metode pembelajaran kosakata bahasa Inggris dengan menggunakan lagu.

**Tabel 1. Rangkuman tinjauan literature**

| NO | Judul   | Ringkasan abstrak   | Temuan utama  | Desain studi  | Pertanyaan penelitian  |
|----|---|---|---|---|--|
| 1  | Meningkatkan pemahaman bahasa Inggris siswa menggunakan media gambar (Rafika Sari, Rom Mukarom) | Penggunaan media gambar dapat meningkatkan kosakata bahasa Inggris dan keterlibatan siswa dalam pendidikan formal anak usia dini. | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penggunaan media gambar dengan kata mampu meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa secara signifikan, yaitu peningkatan skor keberhasilan klasikal dari 52% pada Siklus I menjadi 85% pada Siklus II.</li> <li>- Siswa menunjukkan respon positif, seperti mendengarkan dengan fokus, mengikuti instruksi, serta menghafal dan memahami arti kosakata bahasa Inggris.</li> <li>- Siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran pada Siklus II dibandingkan dengan Siklus</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Desain penelitian ini adalah penelitian tindakan dengan dua siklus, yang masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.</li> <li>- Penelitian ini melibatkan pengukuran efektivitas penggunaan media kata bergambar untuk meningkatkan pengetahuan kosakata bahasa Inggris siswa kelas 5 di SDN Mojolangu 04.</li> </ul> | Bagaimana penggunaan media gambar dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris untuk siswa kelas 5? |
| 2  | Pengaruh Gerak Dan  | Penggunaan metode   | Metode "music and   | Desain penelitian ini   | Apakah penggunaan  |

|   |  |  |  |   |  |
|---|--|--|--|---|--|
|   | <p>Lagu (Music And Movement ) terhadap Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Kasih Ibu (Ni Made Arwati, Siti Fadillah M.Pd)</p> | <p>musik dan gerakan dapat meningkatkan kosakata bahasa Inggris pada anak usia 5-6 tahun dalam pendidikan anak usia dini formal.</p>                               | <p>movement” dapat meningkatkan kosakata bahasa Inggris pada anak usia 5-6 tahun. Persentase kosakata bahasa Inggris meningkat dari 35,00% sebelum intervensi menjadi 70,00% setelah intervensi. Nilai N-Gain kelas eksperimen sebesar 0,54, yang menunjukkan bahwa metode “music and movement” memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kosakata bahasa Inggris anak.</p> | <p>adalah penelitian kuasi-eksperimental dengan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, tetapi abstraknya tidak menyebutkan apakah penugasan ke dalam kelompok dilakukan secara acak.</p> | <p>metode musik dan gerakan dapat meningkatkan kosakata bahasa Inggris pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Kasih Ibu?</p>   |
| 3 | <p>Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini dengan Variasi (Hilma Safitri, Aisyah al-Baroroh, Ria Antika, Prihatin Puji Astuti)</p>            | <p>Berbagai kegiatan belajar menggunakan kartu catatan, permainan, dan lagu secara efektif membantu siswa anak usia dini belajar dan mengingat kosakata bahasa</p> | <p>Penggunaan kegiatan yang bervariasi seperti kartu soal, permainan, dan lagu efektif membantu siswa PAUD Annur dalam melafalkan, mengingat, dan memahami kosa kata Bahasa</p>  | <p>Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif yang menggambarkan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat (PkM) oleh</p>                              | <p>Bagaimana kita dapat membantu siswa anak usia dini di PAUD Annur belajar dan mengingat kosakata bahasa Inggris dengan cara yang menyenangkan dan menarik?</p> |

|   |  |  |  |   |   |
|---|--|--|--|---|---|
|   |  | Inggris  | Inggris. Siswa PAUD Annur termotivasi untuk belajar Bahasa Inggris melalui penerapan kegiatan belajar yang bervariasi tersebut.  | program studi Sastra Inggris Universitas Pamulang (UNPAM) untuk mengajarkan kosakata bahasa Inggris kepada siswa anak usia dini di PAUD Annur dengan menggunakan berbagai aktivitas pembelajaran. |   |
| 4 | Penggunaan Metode Lagu dan Permainan Untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Pada Bimbingan Belajar Amora Luz (Y. Kara, Gratiana Sama, Ningsih, FM Separ, S. Sulaiman, Maria Priskalia De Flores, Petracia R. Lay Lima) | Menggunakan lagu dan permainan dapat meningkatkan kosakata bahasa Inggris dan keterlibatan siswa dalam pendidikan anak usia dini formal. | <ul style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan lagu dan permainan dalam pengajaran kosakata bahasa Inggris bermanfaat bagi para siswa, instruktur, dan mahasiswa yang melaksanakan program tersebut.</li> <li>Lagu dan permainan memotivasi para siswa, membuat mereka lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran, serta memberi</li> </ul> | Studi observasional non-terkontrol mengenai intervensi edukasi menggunakan lagu dan permainan untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris di lingkungan masyarakat                                 | Bagaimana penggunaan metode lagu dan permainan dapat meningkatkan kosakata bahasa Inggris bagi siswa di pusat pembelajaran Amora Luz? |

|   |   |   |   |  |  |
|---|---|---|---|--|--|
|   |   |   | <p>mereka rasa senang dan hiburan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Permainan Taboo efektif dalam meningkatkan kosakata bahasa Inggris para siswa dan membantu mereka mengatasi perasaan malu dan kurang percaya diri.</li> </ul>   |  |  |
| 5 | <p>Kegiatan Fun English untuk Meningkatkan Kosakata Siswa (Andi Anisa, Sabaruddin, J. Masyarakat)</p> | <p>Aktivitas bahasa Inggris yang menyenangkan menggunakan lagu dan permainan dapat meningkatkan kosakata dan keterlibatan siswa muda dalam belajar bahasa Inggris</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa merasa senang dalam belajar Bahasa Inggris dan kosa kata serta pemahaman Bahasa Inggris mereka meningkat dibandingkan dengan awal sesi.</li> <li>Meskipun masih terdapat beberapa kesalahan, para siswa menjadi lebih percaya diri dan tidak malu dalam menggunakan Bahasa Inggris.</li> </ul> <p>kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah</p> | <p>Desain penelitian ini tampaknya merupakan program layanan masyarakat non-terkendali satu kelompok yang menggunakan pendekatan Pembelajaran Layanan, yang dilakukan di satu lokasi (SD Negeri 227 Balang) selama kurun waktu 4 minggu.</p> |  |

|   |   |   |  |   |   |
|---|---|---|--|---|---|
|   |   |   | untuk memperkenalkan pembelajaran kosakata Bahasa Inggris kepada siswa anak usia dini atau Sekolah Dasar di SDN 227 Balang.  |   |   |
| 6 | Meningkatkan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris melalui Cergam di TK- PAUD Arambi (S. Sunardi, Yan Ardian Subhan, Kholil Aziz, Umi Hani) | Penggunaan buku cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan penguasaan bahasa Inggris siswa PAUD. | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penelitian bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kosakata Bahasa Inggris siswa PAUD-TK Arambi melalui penggunaan buku cerita bergambar.</li> <li>- Penelitian ini menggunakan metode pembelajaran "among" dan "sariswara", yaitu memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengekspresikan diri mereka sendiri sementara guru mengawasi dan menggunakan lagu dan permainan.</li> <li>- Penelitian ini menemukan</li> </ul> | Berdasarkan informasi yang diberikan, penelitian ini tampaknya merupakan studi intervensi pendidikan non-terkendali dengan desain pra-tes/pasca-tes. Penelitian ini tidak melibatkan pengacakan, penyamaran, atau kelompok kontrol, melainkan program pelatihan yang ditujukan untuk meningkatkan keterampilan kosakata bahasa Inggris siswa di sekolah PAUD-TK | Bagaimana cara meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Inggris siswa PAUD- TK Arambi melalui penggunaan buku cerita bergambar? |

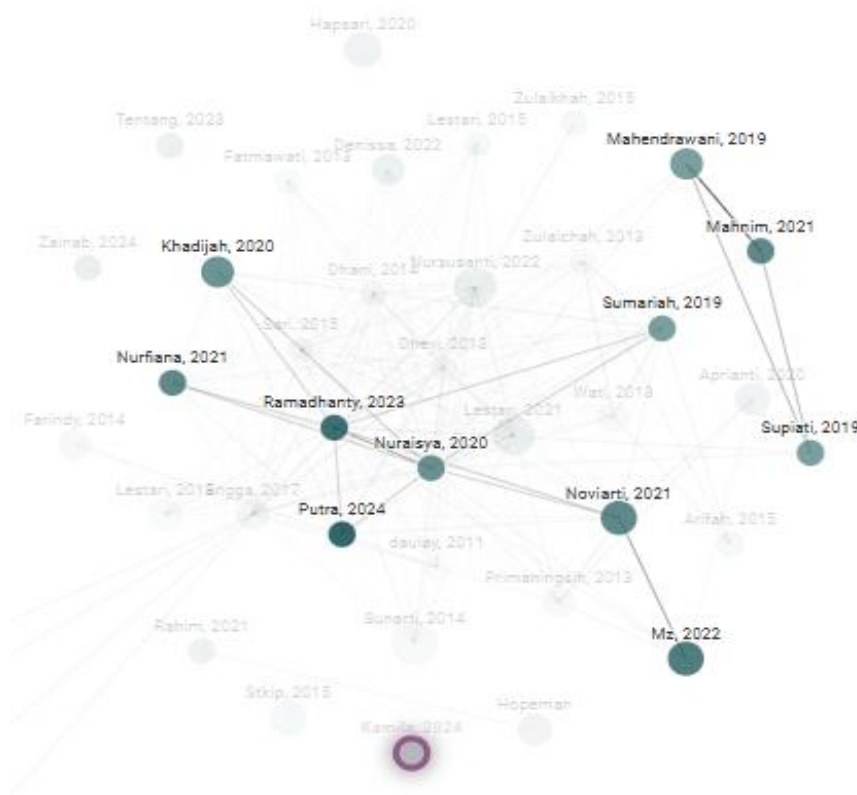


|   |   |   |   |                                    |   |
|---|---|---|---|------------------------------------|---|
|   |   |   | bahwa intervensi tersebut berhasil memotivasi baik guru maupun siswa untuk lebih bersemangat dalam belajar Bahasa Inggris.  | Arambi.                            |   |
| 7 | "Fun English" sebagai Kegiatan dalam Pengajaran Bahasa Inggris untuk Anak Sekolah Dasar di Indramayu (Gina Larasaty, Natalia Anggrarini, Nasori Efendi) | Kegiatan "Bahasa Inggris Menyenangkan" meningkatkan kosakata dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar. | Kegiatan "Fun English" meningkatkan motivasi dan minat siswa SD dalam mempelajari bahasa Inggris. Kosakata bahasa Inggris siswa juga meningkat setelah mengikuti kegiatan "Fun English". Pihak sekolah dan siswa menyampaikan keinginan agar kegiatan "Fun English" dijadwalkan dan dilaksanakan secara rutin di sekolah. |                                    | Bagaimana kita dapat memperkenalkan dan memotivasi siswa muda untuk belajar bahasa Inggris dengan cara yang menyenangkan dan menarik? |
| 8 | Upaya Meningkatkan Kosakata   | Metode bermanyi dapat meningkatkan  | Kemampuan kosakata bahasa Inggris anak-   | Studi penelitian tindakan berbasis | Bagaimana kita dapat meningkatkan penguasaan  |



|    |   |  |  |  |  |
|----|---|--|--|--|--|
|    | Bahasa Inggris Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak Usia 5-7 Tahun di TK Khariisma Global School Kec. Panunggan Barat Kab. Tangerang (Yulia | n penguasaan kosakata bahasa Inggris pada anak usia 5-7 tahun dalam pendidikan anak usia dini formal.                                    | anak meningkat selama tiga siklus penelitian, meningkat dari 40% pada Siklus 1 menjadi 67% pada Siklus 2 dan 89% pada Siklus Metode bernyanyi me mungkinkan anak-anak ntuk   | kelas dengan beberapa siklus perencanaan , tindakan, observasi, dan refleksi | kosakata bahasa Inggris pada anak usia 5-7 tahun?  |
| 9  | Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar melalui Metode Audio-Lingual (Meylina Meylina, Allen Christy Jufri               | Metode Audio-lingual digunakan untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris dan keterlibatan siswa dalam pendidikan anak usia dini formal. | - Sebelum pelatihan, kosakata bahasa Inggris yang dimiliki peserta didik terbatas. - Metode Audio-Lingual yang meliputi kuis dan permainan, mampu meningkatkan minat dan keterlibatan peserta didik dalam mempelajari kosakata bahasa Inggris. - Peserta didik menjadi lebih percaya diri dalam mempraktikkan kosakata secara lisan dan tertulis di depan kelas. |  | Bagaimana kita dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris untuk siswa sekolah dasar |
| 10 | Meningkatk  | Memainkan  | - Bermain  | Desain   | Bagaimana  |

|  |   |  |  |   |
|--|---|--|--|---|
| <p>an Kosakata Bahasa Inggris Melalui Bermain Gambar Pada Kelompok Belajar Anak SD Di Kelurahan Katobengke (Nur Dahniar)</p> | <p>gambar dapat meningkatkan pemahaman bahasa Inggris pada sekolah dasar anak-anak.</p> | <p>dengan gambar merupakan salah satu strategi efektif untuk meningkatkan pembelajaran kosakata bahasa Inggris pada anak sekolah dasar. Dengan menggunakan strategi bermain gambar dapat meningkatkan kosakata bahasa Inggris pada anak sekolah dasar.</p> | <p>penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif, dengan desain observasional non-terkendali menggunakan sampel mudah sebanyak 20 anak berusia 7-11 tahun. Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi.</p> | <p>bermain dengan gambar dapat meningkatkan kosakata bahasa Inggris untuk siswa sekolah dasar di daerah Katobengke?</p> |
|--|---|--|--|---|



Gambar 1. Penelusuran referensi menggunakan connected paper

Dari gambar tersebut, bagian yang berwarna gelap yang belum banyak dilakukan penelitian, antara penulis yang satu dengan yang lainnya ada keterkaitan yang ditunjukkan dengan adanya garis, pada gambar juga menunjukkan ada yang berhubungan tidak langsung antar penulis. Selanjutnya ada 2 lingkaran yang tidak ada hubungan antara kemampuan berbahasa Inggris dengan kosakata bahasa Inggris karena kedua lingkaran berjauhan letaknya. Lingkaran yang bawah menunjukkan ada empat penulis yang menulis tentang kosakata bahasa Inggris.

Hasil penelitian memperlihatkan berbagai metode interaktif dapat secara efektif meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris dan keterlibatan siswa dalam pendidikan anak usia dini. Ini termasuk penggunaan media gambar (Rafika Sari & Rom Mukarom, 2022), aktivitas musik dan gerakan (Ni Made Arwati & Siti Fadillah M.Pd, 2019), kartu flash, permainan, dan lagu (Hilma Safitri et al., 2023 ; Y. Kara et al., 2024). Pendekatan Bahasa Inggris yang menyenangkan, yang menggabungkan lagu dan permainan, telah terbukti meningkatkan kosakata dan motivasi (Andi Anisa et al., 2023 ; Gina Larasaty et al., 2022). Buku cerita bergambar (S. Sunardi et al., 2023) dan metode bernyanyi (Yulia GC Alfiani & Yayah Rukhiyah, 2019) juga terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan kosakata bahasa Inggris. Penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam retensi kosakata, pengucapan, dan keterampilan bahasa secara keseluruhan di kalangan pelajar muda. Selain itu, metode ini menumbuhkan sikap positif terhadap pembelajaran bahasa Inggris, meningkatkan partisipasi siswa, dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan bagi siswa anak usia dini dan sekolah dasar.

Menurut Khasanah Tatimatul, Astuti Setiyo Endang, (2021) hasil dari peningkatan kosakata bahasa Inggris siswa mengungguli siklus sebelumnya (dimulai dari pre-test dan berlanjut hingga siklus II).. Siklus II menunjukkan peningkatan dari 40% pada siklus I menjadi 90% berdasarkan lembar observasi siswa. Proses pembelajaran siswa, yaitu upaya mereka untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris melalui penggunaan media visual, menjadi dasar dari hasil penelitian ini.

Ketika berbicara tentang memperluas kosakata bahasa Inggris anak-anak, pendekatan gerakan dan lagu bekerja dengan baik. Sumbernya adalah karya Ni Made Arwati dari tahun 2019. Proyek pengabdian masyarakat juga menunjukkan bahwa mengajarkan kosakata bahasa Inggris melalui permainan, lagu, dan kartu flash meningkatkan pengucapan, penghafalan, dan pemahaman siswa terhadap kata-kata baru. Para siswa di PAUD Annur memiliki keinginan yang kuat untuk belajar bahasa Inggris, menurut Safitri et al. (2023).

Menggunakan gambar sebagai media untuk pembelajaran berbasis bermain konsisten dengan prinsip-prinsip pendidikan anak usia dini, yang menekankan pentingnya baik bermain maupun belajar. (Dahniar, 2019). Anak-anak muda akan mengembangkan kemampuan ekspresi verbal dan nonverbal mereka melalui lagu. Rasa ingin tahu alami dan kecintaan anak-anak kecil terhadap pembelajaran dapat dipicu oleh kegiatan seperti bernyanyi, yang dapat dimasukkan ke dalam pelajaran taman kanak-kanak. (Alfiani & Rukhiyah, 2019). Untuk menarik minat siswa dalam memperluas kosakata bahasa Inggris mereka, guru sering menggunakan pendekatan audio-lingual. Penulis membimbing pembaca melalui tiga fase—penyediaan materi, diskusi, dan praktik—untuk membantu mereka menjadi ahli ejaan dan pengucapan yang mahir. Siswa belum menguasai kosakata dasar bahasa Inggris, seperti yang ditunjukkan oleh hasil praktik pelatihan ini. Siswa lebih terlibat dalam menjawab setiap pertanyaan ketika teknik audio-lingual digunakan dalam format permainan atau kuis. Siswa mengambil langkah berani untuk berpartisipasi dalam praktik kosakata lisan dan tulisan di depan kelas, baik sendirian maupun dalam kelompok kecil. (Meylina & Christy Jufri, 2023)

Sebagai proyek pengabdian masyarakat, siswa TK & PAUD Arambi di lembaga pendidikan Perum Bukit Indah mungkin akan mendapatkan manfaat dari pengajaran langsung

tentang topik "Meningkatkan Keterampilan Kosakata Bahasa Inggris melalui Buku Cerita Bergambar." Sebuah ide untuk acara semacam itu telah diusulkan. Teknik yang digunakan adalah sariswara dan among, di mana yang pertama melibatkan memberikan anak-anak sedikit kebebasan di bawah pengawasan ketat seorang dewasa (tutor atau instruktur) yang juga menggabungkan sariswara dalam bentuk musik dan permainan. (dolanan). Menurut Sunardi et al. (2023), hasil belajar siswa akan meningkat sebagai hasil dari pelaksanaan proyek pengabdian masyarakat ini, yang diproyeksikan akan meningkatkan keterampilan dan kemampuan kosakata siswa dalam bahasa Inggris.

Hasil dari penilaian menunjukkan bahwa kosakata dan pemahaman siswa telah meningkat sejak awal pertemuan, dan para peserta telah mulai menikmati belajar bahasa Inggris. Meskipun mereka masih membuat kesalahan, mereka sekarang lebih percaya diri dan kurang merasa terhina. Mahasiswa di Taman Kanak-Kanak/TPA Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai di Desa Balle, Kecamatan Kahu, Kabupaten Bone, Indonesia, telah mempraktikkan tugas Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) mereka berkat kursus ini. (Hijrahayanti et al., 2023) Para pelajar muda memiliki pemahaman yang lebih baik tentang bahasa Inggris dan strukturnya melalui penggunaan lagu-lagu anak-anak yang berbasis tema. Bernyanyi bersama anak-anak dan bergerak mengikuti irama adalah cara lain yang bagus untuk melibatkan mereka dalam proses pembelajaran melalui musik. Signifikansi pembelajaran tematik dalam kurikulum pendidikan bahasa Inggris anak usia dini semakin ditekankan dalam penelitian ini. Memotivasi anak-anak untuk belajar bahasa Inggris dengan gembira, pembelajaran tematik menggabungkan beberapa disiplin ilmu ke dalam satu tema yang menarik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan lagu anak-anak dengan tema yang sama untuk mengajarkan bahasa Inggris kepada anak-anak kecil meningkatkan keterlibatan, motivasi, kosakata, dan kemampuan komunikasi lisan mereka. Nur Alifah Intan Cilvia dan Astuti (2023) menemukan bahwa lagu anak-anak berbasis tema dapat membantu perkembangan bahasa Inggris anak usia dini dalam kerangka pembelajaran berbasis tema.

Beberapa dosen dan mahasiswa Sastra Inggris UNPAM menggunakan teknik pembelajaran yang beragam dan menarik untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi anak-anak usia dini di PAUD. Annur mahir dalam kosakata bahasa Inggris dan mungkin menginspirasi orang lain untuk belajar bahasa tersebut. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk membantu siswa PAUD dalam melafalkan, mempertahankan, dan memahami bahasa Inggris melalui berbagai tugas. Strategi pembelajaran yang digunakan melibatkan pengulangan melalui kartu flash, permainan, dan media musik. Tujuan pembelajaran adalah untuk meningkatkan kosakata kata benda dalam bahasa Inggris dengan subjek Hewan. Hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa penggunaan berbagai aktivitas dan media seperti kartu flash, permainan, dan lagu untuk akuisisi kosakata bahasa Inggris sangat membantu dalam meningkatkan pengucapan, retensi, dan pemahaman kosakata siswa. (Safitri et al., 2023).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh berbagai peneliti, dapat disimpulkan, bahwa metode pembelajaran interaktif sangat efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini. Penggunaan media yang bervariasi seperti gambar, musik, gerakan, kartu flash, permainan, lagu, buku cerita bergambar, dan metode bernyanyi terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar, pemahaman, dan retensi kosakata pada anak.

Peningkatan yang signifikan terlihat pada berbagai aspek, termasuk:

1. Penguasaan kosakata: Anak-anak mampu mengingat dan menggunakan kosakata baru dengan lebih baik.

2. Pengucapan: Pelafalan kata-kata bahasa Inggris menjadi lebih jelas dan benar.
3. Keterampilan bahasa secara keseluruhan: Kemampuan berbahasa Inggris anak meningkat secara menyeluruh, tidak hanya pada aspek kosakata.
4. Sikap positif: Anak-anak menjadi lebih menyukai pembelajaran bahasa Inggris dan merasa lebih percaya diri.
5. Partisipasi: Keterlibatan anak dalam proses pembelajaran meningkat secara signifikan. Metode-metode interaktif ini juga sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang cenderung lebih menyukai pembelajaran yang menyenangkan dan melibatkan aktivitas fisik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alfiani, Y., & Rukhiyah, Y. (2019). "Ceria" Upaya Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak Usia 5-7 Tahun di TK Kharisma Global School Kec. 10(1), 44–53.
- Dahniar, N. (2019). Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Bermain Gambar Pada Kelompok Belajar Anak Sd Di Kelurahan Katobengke. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 4(2), 39–50. <https://doi.org/10.35326/pencerah.v4i2.296>
- Hijrahayanti, H., Harmilawati, H., & Purnama, A. D. (2023). Pembinaan Pembelajaran Bahasa Inggris Dalam Meningkatkan Kosakata Melalui Fun English Learning. *Abdimas Altruis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 137–142. <https://doi.org/10.24071/aa.v6i2.6249>
- Khasanah Tatimatul, Astuti Setiyo Endang, A. R. M. (2021). Prosiding Seminar Nasional Sastra , Lingua , Dan Pembelajarannya ( Salinga ). *Prosiding Seminar Nasional Sastra, Lingua, Dan Pembelajarannya (Salinga)*, 1(Vol 1 No 1 (2021): Peran Bahasa dan Sastra dalam Penguatan Karakter Bangsa), 209–221. <http://ejurnal.budiutomomalang.ac.id/index.php/salinga/article/view/1627>
- Meylina, M., & Christy Jufri, A. (2023). Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar melalui Audio- Lingual Method. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v3i1.366>
- Ni Made Arwati, S. F. (2019). *Pengaruh Gerak dan Lagu (Music And Movement) terhadap Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris pada Anak Usia 5-6 Tahun di Paud Kasih Ibu*. 44(61), 2–3.
- Nur Alifah Intan Cilvia, T., & Astuti, W. (2023). Peran Lagu Anak Berbasis Tematik dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Anak TK A. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 756–769. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.387>
- Safitri, H., Al-Baroroh, A., Antika, R., & Astuti, P. P. (2023). Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini dengan Variasi. *Acitya Bhakti*, 2(2), 128. <https://doi.org/10.32493/acb.v2i2.18854>
- Sunardi, S., Subhan, Y. A., Aziz, K., & Hani, U. (2023). Meningkatkan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris melalui Cergam di TK-PAUD Arambi. *Acitya Bhakti*, 2(2), 106. <https://doi.org/10.32493/acb.v2i2.18720>